

## ABSTRAKSI

Semakin ketatnya persaingan dunia usaha saat ini, terutama dalam kualitas dan harga menuntut perusahaan untuk dapat menghasilkan produk yang berkualitas dengan harga yang optimal supaya dapat bertahan pada lingkungan yang semakin kompetitif. Untuk itu dengan melakukan pengendalian biaya produksi diharapkan dapat menekan harga produk yang dihasilkan.

Salah satu cara untuk dapat melakukan pengendalian biaya adalah dengan menggunakan sistem biaya standar. Sistem ini membebaskan biaya produksi yang dikeluarkan berdasarkan biaya yang telah ditentukan sebelumnya, yang mencerminkan biaya yang diharapkan dimasa mendatang.

Sebagai suatu sistem pengendalian, biaya standar yang telah ditetapkan sebelumnya dibandingkan dengan biaya sesungguhnya terjadi untuk memproduksi satu atau sejumlah unit output. Varian yang terjadi diidentifikasi dan dianalisis faktor penyebabnya. Jenis varian dan faktor penyebab terjadinya dapat dijadikan kriteria yang relevan untuk melakukan penilaian efisiensi dan efektivitas produksi.

PT. Wijaya Karya Beton Pasuruan yang melakukan kegiatan produksinya berdasarkan pesanan (*job order*) juga memerlukan informasi biaya produksi untuk melakukan produksi. Sedangkan dalam melakukan pengendalian biaya produksi PT. Wijaya Karya Beton Pasuruan menerapkan sistem biaya standar.

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem biaya standar berdasarkan *job order costing* dalam upaya melakukan penilaian efisiensi dan efektivitas produksi. Dalam hal ini penilaian produksi yang dimaksud adalah bahan baku langsung, tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik pembahasan dalam skripsi ini dibatasi pada penerapan sistem biaya standar pada 5 *job order* yang memproduksi tiang pancang.

Pada saat ini PT. Wijaya Karya Beton Pasuruan telah menerapkan sistem biaya standar untuk pembebanan biaya produksi pada produk yang dihasilkan dan untuk pengendalian atas penggunaan biaya produksi. Namun, sistem ini belum diterapkan secara optimal karena analisis varian hanya dilakukan secara keseluruhan terhadap total biaya produksi yang ditetapkan sebelumnya dengan total biaya produksi yang sesungguhnya terjadi dalam menilai tingkat efisiensi produksi. Selain itu, identifikasi varian tidak dilakukan per *job order* yang terjadi. PT. Wijaya Karya Beton Pasuruan juga belum menetapkan suatu jumlah yang digunakan sebagai *control limit*. Sehingga manajemen mengalami kesulitan dalam menilai efisiensi dan efektivitas produksi.

Akhir kata, penerapan sistem biaya standar dapat berguna bagi perusahaan karena dapat digunakan sebagai tolok ukur bagi perusahaan untuk mengantisipasi dan melakukan tindakan jika terjadi inefisiensi dan efektivitas produksi jika dianggap perlu.

**Kata kunci** : *job order, job order costing*